



JALUR KERETA API LIJIANG-SHANGRI-LA DIBUKA UNTUK LALU LINTAS

Foto udara yang diambil pada Sabtu (25/11) ini menunjukkan jembatan besar Sungai Jinsha di jalur kereta api Lijiang-Shangri-La di Provinsi Yunnan, Tiongkok. Menghubungkan Lijiang dan Shangri-La di Yunnan, Tiongkok, jalur kereta api Lijiang-Shangri-La dibuka untuk lalu lintas pada Minggu (26/11).

Gaza Mulai Tenang, Tepi Barat Membara

Pasukan Israel menembak warga Palestina dan menyerbu Jenin dari beberapa arah.

YERUSALEM (IM) - Sebanyak enam warga Palestina tewas ditembak oleh pasukan Israel di wilayah pendudukan Tepi Barat pada Sabtu (25/11) malam dan Minggu (26/11) pagi. Lima kematian terjadi di Kota Jenin dan kematian keenam terjadi di Yatma, sebuah desa dekat Kota Nabulus. Sementara, enam orang lainnya terluka dalam penembakan di Jenin. Kantor berita resmi Palestina Wafa mengatakan pasukan Israel menyerbu Jenin dari beberapa arah.

"Israel menembakkan peluru dan mengelilingi rumah sakit pemerintah dan markas besar Masyarakat Bulan Sabit Merah," ujar laporan Wafa.

Seorang pejabat senior PBB di Palestina pada Sabtu (25/11) mengatakan tentara Israel mengendalikan setiap bagian Tepi Barat. Kekerasan pemukim Yahudi terhadap penduduk setempat telah meningkat selama sebulan terakhir sehingga berdampak pada populasi penduduk.

"Kenyataannya adalah tidak ada bagian di Tepi Barat yang tidak disentuh dan dikendalikan oleh Israel," kata

Direktur Badan Bantuan dan Pekerjaan PBB untuk Urusan Pengungsi Palestina di Timur Dekat (UNRWA) di Tepi Barat Adam Bouloukos, dilaporkan Anadolu Agency.

Secara terpisah, dalam sebuah wawancara dengan lembaga penyiaran internasional Turki, TRT World, Bouloukos mengatakan kekerasan pemukim dan serangan militer Israel telah meningkat pesat selama sebulan terakhir. Selain itu, hampir terjadi lockdown total di Tepi Barat.

"Pendudukan berarti setiap kehidupan, setiap transaksi harian setiap individu di Tepi Barat terkena dampaknya," ujar Bouloukos.

Ketika jeda kemanusiaan di Jalur Gaza mulai berlaku pada Jumat (24/11) pagi, tentara Israel terus melakukan penggerebekan dan penangkapan di berbagai kota besar dan kecil di wilayah pendudukan Tepi Barat.

Sementara itu, Klub Tahanan Palestina mengatakan bahwa pasukan pendudukan Israel menangkang 17 warga Palestina di Tepi Barat dari Jumat malam hingga Sabtu pagi, sehingga jumlah total

tahanan menjadi 3.160 sejak dimulainya agresi pada 7 Oktober.

Klub Tahanan Palestina mengatakan penangkapan ini disertai dengan pelecehan yang meluas, pemukulan parah, dan penyelidikan lapangan. Selain itu, ada juga kasus sabotase dan perusakan rumah warga oleh pasukan Israel.

Israel dan Hamas sepakat melakukan pertukaran tahanan di tengah gencatan senjata selama empat hari. Hamas menukar 24 warga Israel dan warga asing dengan 39 warga Palestina dan penjara-penjara Israel pada Jumat (24/11). Ini menjadi hari pertama dari jeda kemanusiaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para sandera akan dibebaskan secara bertahap selama empat hari. Sayap militer Hamas, Brigade Al-Qassam telah menyerahkan 13 sandera Israel dan empat warga negara asing ke Palang Merah Internasional pada Sabtu (25/11) malam. Ini adalah pembebasan sandera gelombang kedua berdasarkan kesepakatan pertukaran tahanan antara Israel dan Hamas.

Hamas sebelumnya mengkonfirmasi pembebasan sandera Israel gelombang kedua yang ditangkap dalam serangan 7 Oktober akan dilanjutkan setelah tertunda. Hamas sempat menunda pertukaran

tahanan gelombang kedua karena Israel dinilai tidak mematuhi kesepakatan.

Namun, Hamas telah merespons secara positif mediator Mesir dan Qatar untuk memastikan kelanjutan perjanjian gencatan senjata. Hal ini dicapai setelah mereka menyampaikan janji Israel untuk menjunjung semua persyaratan perjanjian.

"Setelah penundaan, hambatan untuk pembebasan tahanan diatasi melalui kontak Qatar-Mesir dengan kedua belah pihak, dan 39 warga sipil Palestina akan dibebaskan malam ini, sementara 13 sandera Israel akan meninggalkan Gaza selain 7 orang asing," ujar juru bicara Kementerian Luar Negeri Qatar, Majed Al Ansari di platform media sosial X, yang sebelumnya dikenal sebagai Twitter.

Hamas pada Sabtu mengumumkan penghargannya atas upaya yang dipimpin Qatar dan Mesir dalam memastikan kelanjutan perjanjian gencatan senjata. Hamas dan Israel sepakat untuk melangsungkan gencatan senjata selama empat hari mulai Jumat (24/11).

Hamas mengatakan, Mesir dan Qatar telah mengkonfirmasi komitmen Israel terhadap semua syarat dan ketentuan perjanjian. Brigade Al-Qas-

sam sebelumnya mengatakan, mereka menunda penyerahan kelompok sandera gelombang kedua sampai Israel mematuhi ketentuan perjanjian.

"Masuknya bantuan kemanusiaan ke bagian utara Jalur Gaza dan kriteria seleksi untuk pembebasan tahanan adalah masalah yang dipertanyakan," kata Brigade Ezzedine al-Qassam dalam sebuah pernyataan.

Osama Hamdan, perwakilan Hamas di Lebanon, mengatakan kepada saluran televisi Al Mayadeen yang berbasis di Lebanon penangguhan tersebut disebabkan oleh pelanggaran gencatan senjata yang dilakukan oleh Israel terkait dengan bantuan yang memasuki Gaza, selain penembakan dan meningkatnya jumlah korban tewas.

"Beberapa (pelanggaran ini) terjadi kemarin, dan terulang hari ini," kata Hamdan.

Pihak berwenang Israel sebelumnya mengatakan 14 sandera yang ditahan di Jalur Gaza setelah serangan Hamas pada 7 Oktober akan dibebaskan pada Sabtu, bersamaan dengan pembebasan 42 tahanan Palestina. Otoritas penjara Israel mengatakan 42 tahanan itu akan dibebaskan berdasarkan ketentuan perjanjian, yang mengamankan pertukaran dengan rasio tiga banding satu. ● tom

Pangeran Albert II Monaco Kunjungi Malaysia

KUALA LUMPUR (IM) - Pangeran Albert II dari Monaco melakukan kunjungan kenegaraan pertama ke Malaysia selama empat hari dari 26 sampai dengan 29 November 2023.

Menurut Kementerian Luar Negeri (KLN) Malaysia, Pangeran Albert II selaku Kepala Negara akan meresmikan Kantor Konsul Kehormatan Monaco yang pertama di Malaysia, didampingi Menteri Luar Negeri dan Kerja sama Monaco Isabelle Berro-Amadei, pejabat senior dan delegasi bisnis.

Menurut Kementerian Luar Negeri (KLN) Malaysia, Pangeran Albert II selaku Kepala Negara akan meresmikan Kantor Konsul Kehormatan Monaco yang pertama di Malaysia, didampingi Menteri Luar Negeri dan Kerja sama Monaco Isabelle Berro-Amadei, pejabat senior dan delegasi bisnis.

Sebelumnya, Pangeran Albert II akan mengikuti Upacara Penyambutan Nasional resmi sebelum menghadap Raja Malaysia Yang di-Pertuan Agong Al-Sultan Abdullah, serta mengikuti upacara jamuan makan

malam yang berlangsung di Istana Negara, Kuala Lumpur, pada Senin (27/11).

Pangeran Albert juga akan melakukan sesi pertemuan dengan pemangku kepentingan program-program konservasi satwa liar di Malaysia. Dalam hal ini, menurut Wisma Putra (sebutan untuk KLN), Malaysia berharap untuk dapat bekerja sama dengan Prince Albert II of Monaco Foundation.

Kunjungan kenegaraan pertama Pangeran Albert II itu akan memberikan kesempatan terbaik bagi Malaysia dan Monaco untuk mempererat hubungan kedua negara, dengan berbagai prospek kerja sama di masa depan yang didukung oleh pimpinan tertinggi negara tersebut, menurut pernyataan tersebut.

Pangeran Albert II tiba di Kompleks Bunga Raya Badar Udara Internasional Kuala Lumpur (KLIA) pada pukul 11.00 waktu setempat dan disambut oleh Menteri Sumber Daya Manusia Malaysia V Sivakumar serta Duta Besar Malaysia untuk Prancis Mohd Zamruni Khalid. ● tom

Iran Gantung Anak Berusia 17 Tahun karena kasus Pembunuhan

IRAN (IM) - Iran mengeksekusi seorang remaja berusia 17 tahun yang dihukum karena pembunuhan. Dua kelompok hak asasi manusia pada Sabtu (25/11) menyatakan kemarahannya karena republik Islam tersebut terus mengantungi orang karena kejahatan yang dilakukan di bawah umur.

"Hamidreza Azari dieksekusi pada Jumat (24/11) di penjara di kota timur Sabzevar di Provinsi Razavi Khorasan," kata kelompok Hak Asasi Manusia Hengaw dan Iran (IHR) yang berbasis di Norwegia dalam pernyataan terpisah.

Saluran TV satelit berbahasa Persia Iran International juga melaporkan eksekusi tersebut. Azari ialah satu-satunya anak di keluarganya dan meskipun usianya sangat muda ia mulai bekerja sebagai buruh rongsokan.

Mengutip dokumen yang mereka lihat, baik Hengaw maupun IHR mengatakan dia berusia 16 tahun pada saat melakukan kejahatan dan 17 tahun ketika dieksekusi. Dia dilaporkan telah dijatuhi hukuman mati karena membunuh seorang pria dalam perkelahian pada Mei.

Kelompok hak asasi manusia mengatakan eksekusi tersebut menandai pelanggaran lain yang dilakukan Iran terhadap Konvensi PBB tentang Hak Anak yang mendefinisikan anak sebagai setiap orang yang berusia di bawah 18 tahun.

"Iran salah satu dari sedikit negara yang menjatuhkan hukuman mati terhadap narapidana anak-anak dan mengeksekusi lebih banyak anak di bawah umur dibandingkan negara lain," kata IHR.

Gedung di Paris Kebakaran, 3 Wanita Tewas dan 7 Anak-anak Terluka

PARIS (IM) - Kebakaran melanda salah satu gedung di pinggir utara Kota Paris, Prancis. Imbas kebakaran itu dilaporkan tiga wanita tewas dan 7 anak-anak mengalami luka-luka.

Dilansir AFP, Minggu (26/11), kebakaran itu terjadi pada pukul 02.00 dini hari waktu setempat. Api dilaporkan muncul dari lantai dasar sebuah bangunan di Stains.

Sementara itu, berdasarkan laporan, tiga wanita menjadi korban tewas kebakaran itu. Salah satu wanita merupakan penghuni di lantai tiga, sedangkan 2 wanita lainnya merupakan saudaranya dan seorang temannya yang juga sedang menginap setelah makan malam keluarga.

"Petugas pemadam kebakaran menemukan mayat mereka dalam semalam," kata pejabat setempat.

Sementara itu, anak yang terluka parah dengan luka bakar tingkat dua dan tiga adalah seorang

La menambahkan bahwa menurut datanya setidaknya 68 anak di bawah umur dieksekusi di Iran sejak 2010. Direktur IHR Mahmood-Amiry Mghaddam menambahkan, "Di Iran, jika seseorang ingin mendapatkan SIM, mereka harus berusia 18 tahun. Namun usia 15 tahun sudah cukup untuk bisa dieksekusi."

IHR mengatakan hukum pidana terbaru Iran secara eksplisit mendefinisikan usia 15 tahun sebagai usia tanggung jawab pidana bagi anak laki-laki. Kelompok tersebut mengatakan media Iran telah melaporkan eksekusi seorang bernama Hamidreza A tetapi secara keliru menyebutkan usianya sebagai 18 tahun dalam, "Upaya yang disengaja untuk menghindari pertanggungjawaban karena melanggar hukum internasional."

Iran pada Kamis juga mengeksekusi seorang pria berusia awal 20-an sebagai orang kedelapan yang digantung dalam kasus protes nasional selama berbulan-bulan yang meletus pada September 2022. Protes tersebut dipicu oleh kematian Mahsa Amini, seorang warga Kurdi Iran berusia 22 tahun dalam tahanan, setelah dia ditangkap di Teheran karena dugaan pelanggaran aturan berpakaian ketat bagi perempuan di republik Islam tersebut.

Para pegiat mengatakan Iran sedang melakukan serangkaian eksekusi yang belum pernah terjadi dalam beberapa tahun terakhir dan berupaya mengintimidasi masyarakat setelah terjadi protes. Menurut IHR, setidaknya 684 orang telah dieksekusi tahun ini di Iran. Sebagian besar atas tuduhan terkait narkoba dan pembunuhan. ● ans

AS dan Jerman Paksa Ukraina Berdamai dengan Rusia

KIEV (IM) - Amerika dan Jerman diam-diam bermaksud memaksa Presiden Ukraina Vladimir Zelensky untuk bernegosiasi dengan Rusia. Demikian dilaporkan media ternama Jerman, Bild. Tabloid tersebut mengutip sumber anonim yang mengatakan bahwa Washington dan Berlin menjatuhkan pengiriman senjata dengan harapan Kiev menyadari bahwa mereka tidak dapat merebut kembali wilayah yang direbut Rusia.

Laporan ini menyusul dugaan di beberapa media lain bahwa negara-negara Barat yang mendukung Ukraina cenderung melakukan perundingan damai, meskipun Zelensky secara terbuka mengesampingkan hal tersebut.

Para pejabat senior di Kiev, termasuk kepala negara, baru-baru ini mengakui bahwa serangan balasan Ukraina yang mengecewakan pada musim panas telah mengikis kesiapan beberapa negara untuk melanjutkan dukungan mereka.

Dalam laporannya pada hari Jumat, Bild mengutip sumber yang tidak disebutkan namanya dari "lingkaran pemerintah" yang menjelaskan bahwa Jerman kini berusaha memastikan bahwa Ukraina menempatkan dirinya dalam "posisi negosiasi yang baik secara strategis" untuk kemungkinan pembicaraan dengan Rusia.

Menurut artikel tersebut, AS juga melakukan pendekatan serupa. Namun, tidak ada negara yang secara terbuka mendorong Kiev untuk berdialog, klaim media tersebut. Sebaliknya, Washington dan Berlin justru menggunakan

posisi mereka sebagai dua pemasok senjata terbesar di Kiev sebagai alat pengaruh.

Rencananya, menurut Bild, adalah untuk memberikan Ukraina senjata yang cukup untuk mempertahankan garis depan saat ini, namun tidak membuat terobosan berarti.

Sumber pemerintah mengatakan hal ini diperkirakan akan mendorong Zelensky pada kesimpulan bahwa negaranya tidak dapat menang secara militer, dan sebaliknya perlu melakukan negosiasi perdamaian dengan Rusia.

Tabloid tersebut selanjutnya mengklaim bahwa negara-negara Barat mempunyai 'rencana B', yang akan mengakibatkan penghentian permusuhan tanpa adanya perjanjian perdamaian formal antara Moskow dan Kiev.

Ketika diminta komentar, kantor Kanselir Olaf Scholz membantah membuat rencana semacam itu, dan bersikeras bahwa Berlin "akan mendukung Ukraina selama diperlukan."

Dalam sebuah wawancara dengan Fox News pada hari Selasa, Zelensky mengakui kegagalan serangan balasan untuk merebut kembali wilayah penting "bukanlah pesan yang baik" untuk disampaikan kepada pendukung Kiev di Barat.

Sehari sebelumnya, Aleksey Danilov, sekretaris Dewan Keamanan dan Pertahanan Nasional Ukraina, menyatakan keprihatinan bahwa "diskusi di antara mitra tertentu semakin intensif" mengenai perlunya negosiasi dengan Rusia dan potensi gencatan senjata. ● ans

Jepang Diperintahkan Bayar Kompensasi 16 Wanita Korsel yang Dijadikan Budak Seks saat Perang Dunia II

JEPANG (IM) - Pengadilan Korea Selatan (Korsel) telah memerintahkan Jepang untuk memberikan kompensasi kepada sekelompok perempuan yang dipaksa bekerja di rumah bordil militer selama Perang Dunia Kedua. Ke-16 wanita yang dijatuhkan budak seks tentara Jepang itu sebelumnya telah dibatalkan kasusnya.

Mereka mengajukan gugatan pada 2016, namun Pengadilan Distrik Pusat Seoul menolaknya lima tahun kemudian, dengan alasan kekebalan kedaulatan.

Pengadilan Tinggi Seoul kini telah membatalkan keputusan tersebut. Dalam sebuah pernyataan, pengadilan mengatakan mereka mengakui yurisdiksi Korea Selatan atas pemerintah Jepang karena para perempuan

tersebut tinggal di negara tersebut dan meminta kompensasi atas tindakan yang dianggap "melanggar hukum".

"Masuk akal untuk mempertimbangkan bahwa ada hukum internasional yang tidak mengakui kekebalan negara atas tindakan ilegal terlepas dari apakah tindakan tersebut merupakan tindakan kedaulatan," lanjutnya.

Lee Yong-soo, seorang aktivis dan korban berusia 95 tahun sangat emosional saat berterima kasih kepada pengadilan atas keputusan tersebut.

"Saya bersyukur. Saya sangat berterima kasih," terangnya saat dia meninggalkan gedung pengadilan kepada wartawan.

Dia menambahkan bahwa dia berharap bisa memberi tahu semua korban yang telah me-

ninggal dunia tentang putusan tersebut.

Diperkirakan lebih dari 200.000 perempuan dan anak perempuan dipaksa menjadi pelacur untuk melayani tentara Jepang pada Perang Dunia Kedua.

Banyak dari mereka yang ditahan di rumah bordil militer adalah orang Korea, yang lainnya berasal dari Tiongkok daratan, Filipina, Indonesia, dan Taiwan.

Menteri Luar Negeri Jepang Yoko Kamikawa menyebut keputusan tersebut "sangat disesalkan dan sama sekali tidak dapat diterima".

"Jepang sekali lagi mendesak Republik Korea untuk segera mengambil tindakan yang tepat untuk memperbaiki status pelanggaran hukum internasional," katanya. ● ans



KONFERENSI INDUSTRI KEHUTANAN DUNIA DI NANNING, TIONGGOK

Pengunjung melihat rempah-rempah hasil hutan pada Konferensi Industri Kehutanan Dunia yang pertama di Pusat Konvensi dan Pameran Internasional Nanning di Nanning, Guangxi Zhuang, Tiongkok, Sabtu (25/11). Konferensi juga diisi dengan pameran dan forum.